

**BUNGA MAWAR SEBAGAI PENG GAMBARAN
LIRIK LAGU “AYAH IBU” PADA KEBAYA
KONTEMPORER**



oleh:

Disya Fitri Nur Anggraini Pratiwi

NIM 2100243025

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**BUNGA MAWAR SEBAGAI PENGAMBARAN
LIRIK LAGU “AYAH IBU” PADA KEBAYA
KONTEMPORER**



oleh:

Disya Fitri Nur Anggraini Pratiwi

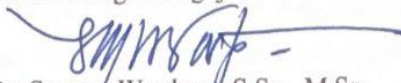
NIM 2100243025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang
Kriya
2025

Tugas Akhir berjudul:

**BUNGA MAWAR SEBAGAI PENGAMBARAN LIRIK LAGU “AYAH IBU”
PADA KEBAYA KONTEMPORER** diajukan oleh Disya Fitri Nur Anggraini Pratiwi,
NIM 2100243025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas
Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90331**), telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

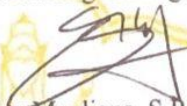
Pembimbing I/Penguji I



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 003 /NIDN. 0019107504

Pembimbing II/Penguji II



Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001 /NIDN. 0023098106

Cognate/Penguji Ahli



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

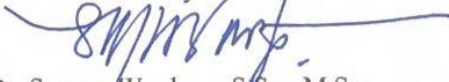
Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 /NIDN. 0019107005

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesungguhannya”

-Q.S Al-Baqarah : 286-

”Diatas Sang Maha Daya semua kendali terambil alih, jalanmu kan
sepanjang niatmu, buka lagi visimu, kau tau mana urutan satu”

-Perunggu-



PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada yang Mahakuasa, Allah SWT, atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan-Nya yang senantiasa mengiringi langkah-langkah dalam menempuh perjalanan panjang tugas akhir ini. Doa dan keberkahan dari-Nya telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam melewati setiap rintangan dan tantangan yang dihadapi.

Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua dan keluarga, yang dengan penuh kasih sayang, pengertian, dan dukungan tanpa batas, kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dan kepada teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta doa sampai akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Disya Fitri Nur Anggraini Pratiwi

NIM 2100243025

Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik

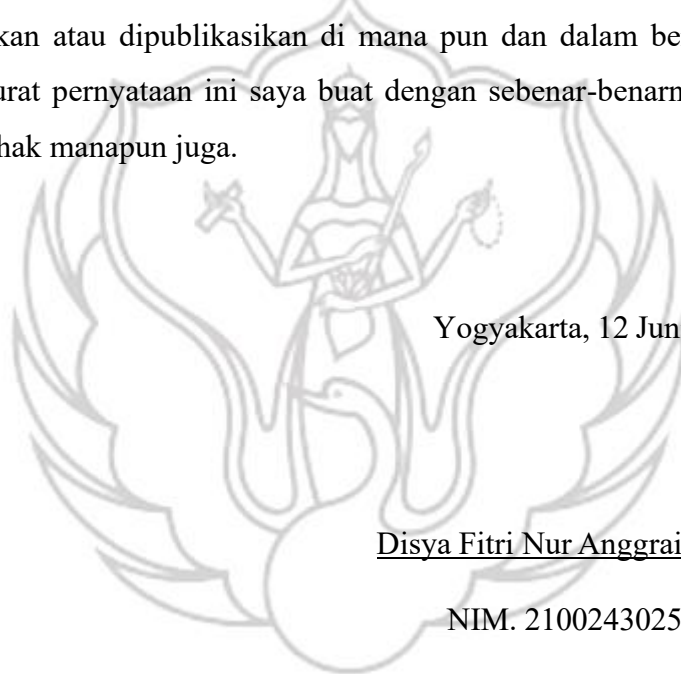
Perguruan Tinggi : ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul: “Bunga Mawar Sebagai Penggambaran Lirik Lagu ”Ayah Ibu” pada Kebaya Kontemporer” adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di mana pun dan dalam bentuk apapun. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Disya Fitri Nur Anggraini Pratiwi

NIM. 2100243025



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“BUNGA MAWAR SEBAGAI PENGAMBARAN LIRIK LAGU “AYAH IBU” PADA KEBAYA KONTEMPORER”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tugas akhir ini mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Ketua Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik;
5. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
6. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
7. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Penguji Ahli tugas akhir penciptaan;
8. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., selaku dosen wali;
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Kedua orang tua, Ibu Suwarsih dan Bapak Paryono yang selalu mendukung dan mendoakan;
12. Keluarga besar yang sudah banyak berjasa dalam pendidikan ini;
13. Sayidah Aisyah yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat dalam tugas akhir ini;
14. M. Nanta Nur Setyo telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi, selalu menemani dan memberikan dukungan dalam berbagai bentuk;

15. Teman-teman di Yogyakarta, yang selalu memberikan bantuan, dukungan serta doa;
16. Teman-teman di luar kota yang memberikan bantuan, doa dan semangat;
17. Teman-teman seperjuangan D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2021;
18. Semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam tugas akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan karya dan penulisan tugas akhir ini. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca semuanya.

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Disya Fitri Nur Anggraini Pratiwi

NIM. 2100243025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	4
1. Metode Pendekatan	4
2. Metode Penciptaan	5
BAB II IDE PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Ide Penciptaan.....	7
1. Karna Mereka.....	7
2. Bunga Mawar	9
3. Batik	10
4. Kebaya Kontemporer	11
B. Landasan Teori.....	12
a. Teori Estetika	12
b. Teori Ergonomi	12
BAB III PROSES PENCIPTAAN	14
A. Data Acuan.....	14
1. Bunga Mawar Kuncup	14
2. Bunga Mawar Mekar.....	14
3. Lirik Lagu “Ayah Ibu”	15
4. Batik	16
5. Kebaya Kontemporer	16

6. Teknik Hias Payet.....	17
B. Analisis Data Acuan.....	17
1. Bunga Mawar Kuncup	17
2. Bunga Mawar Mekar.....	17
3. Lirik Lagu “Ayah Ibu”	18
4. Batik.....	18
5. Kebaya Kontemporer	18
6. Teknik Hias Payet.....	19
C. Rancangan Karya	19
1. Sketsa Alternatif.....	20
2. Sketsa Terpilih.....	24
3. Desain Karya.....	26
D. Proses Perwujudan	50
1. Bagan Proses Perwujudan	50
2. Pemilihan Alat dan Bahan	51
3. Tahap dan Teknik Pengerjaan	67
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	78
1. Karya 1.....	78
2. Karya 2.....	79
3. Karya 3.....	80
4. Karya 4.....	81
5. Karya 5.....	82
6. Karya 6.....	83
7. Kalkulasi Total	84
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	85
A. Tinjauan Umum.....	85
B. Tinjauan Khusus.....	86
1. Karya 1.....	86
2. Karya 2.....	88
3. Karya 3.....	90
4. Karya 4.....	92
5. Karya 5.....	94
6. Karya 6.....	96
BAB V.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR LAMAN	101
LAMPIRAN.....	102
A. CV	102
B. POSTER.....	103



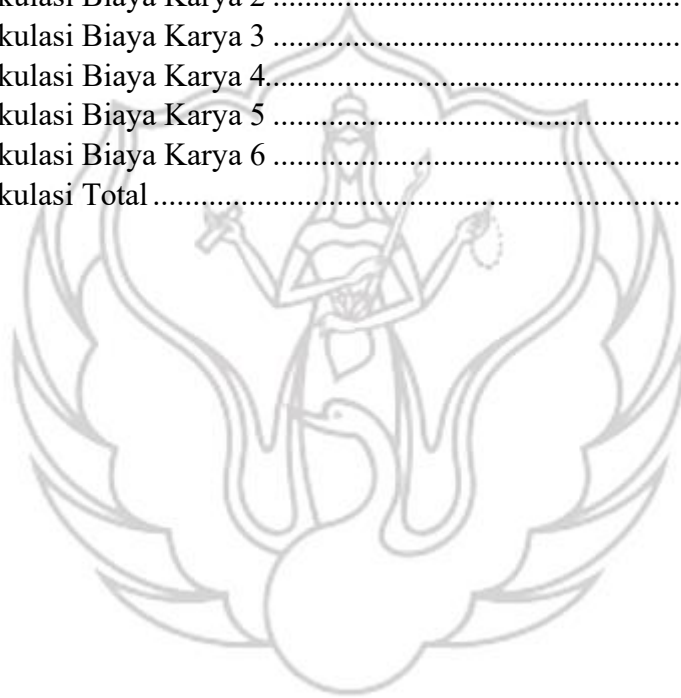
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Band KarnaMereka.....	7
Gambar 2. 2 : Bunga Mawar	9
Gambar 2. 3 : Membuat Batik.....	10
Gambar 2. 4 : Kebaya Kontemporer.....	11
Gambar 3. 1 : Bunga Mawar Kuncup.....	14
Gambar 3. 2 : Bunga Mawar Mekar.....	14
Gambar 3. 3 : Bunga Mawar Mekar.....	14
Gambar 3. 4 : Hasil Batik Bunga Mawar	16
Gambar 3. 5 : Kebaya Kontemporer.....	16
Gambar 3. 6 : Teknik Hias Payet.....	17
Gambar 3. 7 : Sketsa Altermatif.....	23
Gambar 3. 8 : Sketsa Terpilih.....	25
Gambar 3. 9 : Desain Busana 1	26
Gambar 3. 10 : Pecah Pola Busana 1.....	28
Gambar 3. 11 : Desain Motif 1.....	29
Gambar 3. 12 : Desain Motif 2.....	29
Gambar 3. 13 : Desain Motif 3.....	29
Gambar 3. 14 : Desain Motif 4.....	29
Gambar 3. 15 : Desain Motif 5.....	29
Gambar 3. 16 : Desain Busana 2	30
Gambar 3. 17 : Pecah Pola Busana 2.....	32
Gambar 3. 18 : Desain Motif 1.....	33
Gambar 3. 19 : Desain Motif 2.....	33
Gambar 3. 20 : Desain Motif 3.....	33
Gambar 3. 21 : Desain Motif 4.....	33
Gambar 3. 22 : Desain Motif 5.....	33
Gambar 3. 23 : Desain Busana 3	34
Gambar 3. 24 : Pecah Pola Busana 3.....	36
Gambar 3. 25 : Desain Motif 1	37
Gambar 3. 26 : Desain Motif 2.....	37
Gambar 3. 27 : Desain Motif 3.....	37
Gambar 3. 28 : Desain Motif 4.....	37
Gambar 3. 29 : Desain Motif 5.....	37
Gambar 3. 30 : Desain Busana 4	38
Gambar 3. 31 : Pecah Pola Desain 4	40
Gambar 3. 32 : Desain Motif 1.....	41
Gambar 3. 33 : Desain Motif 2.....	41
Gambar 3. 34 : Desain Motif 3.....	41
Gambar 3. 35 : Desain Motif 4.....	41
Gambar 3. 36 : Desain Motif 5.....	41

Gambar 3. 37 : Desain Busana 5	42
Gambar 3. 38 : Pecah Pola Desain 5	44
Gambar 3. 39 : Desain Motif 1	45
Gambar 3. 40 : Desain Motif 2.....	45
Gambar 3. 41 : Desain Motif 3.....	45
Gambar 3. 42 : Desain Motif 4.....	45
Gambar 3. 43 : Desain Motif 5.....	45
Gambar 3. 44 : Desain Busana 6	46
Gambar 3. 45 : Pecah Pola Desain 6	48
Gambar 3. 46 : Desain Motif 1.....	49
Gambar 3. 47 : Desain Motif 2.....	49
Gambar 3. 48 : Desain Motif 3.....	49
Gambar 3. 49 : Desain Motif 4.....	49
Gambar 3. 50 : Desain Motif 5.....	49
Gambar 3. 51 : Proses perwujudan yang telah disederhanakan oleh Disya Fitri ...	50
Gambar 3. 52 : Mordant Kain.....	68
Gambar 3. 53 : Menjemur Kain Batik.....	68
Gambar 3. 54 : Proses Membuat Stempel Cap.....	69
Gambar 3. 55 : Mengambil Ukuran Badan.....	69
Gambar 3. 56 : Memindahkan Pola Pada Kain	70
Gambar 3. 57 : Memindahkan Pola Pada Kain	70
Gambar 3. 58 : Memotong Kain Sesuai dengan Pola.....	71
Gambar 3. 59 : Membuat Pola pada Kain Batik.....	71
Gambar 3. 60 : Proses Membatik	72
Gambar 3. 61 : Proses Pewarnaan Kain Batik.....	72
Gambar 3. 62 : Proses Pewarnaan Kain Batik.....	73
Gambar 3. 63 : Proses Ngeblok Motif Batik.....	73
Gambar 3. 64 : Proses Membatik Tulis.....	74
Gambar 3. 65 : Proses Mengunci Batik.....	74
Gambar 3. 66 : Proses Melorod Kain	75
Gambar 3. 67 : Memotong Kain Batik.....	75
Gambar 3. 68 : Menjahit Busana.....	76
Gambar 3. 69 : Menghias Busana dengan Payet	76
Gambar 3. 70 : Menghias Busana dengan Mata Ayam.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ukuran Busana Wanita Size M	19
Tabel 3. 2 Alat Perancangan.....	51
Tabel 3. 3 Alat Membatik.....	52
Tabel 3. 4 Alat Menjahit.....	55
Tabel 3. 5 Alat Menghias Busana	58
Tabel 3. 6 Bahan Perancangan	59
Tabel 3. 7 Bahan Membatik	60
Tabel 3. 8 Bahan Menjahit	61
Tabel 3. 9 Bahan Menghias Busana	65
Tabel 3. 10 Kalkulasi Biaya Karya 1	78
Tabel 3. 11 Kalkulasi Biaya Karya 2	79
Tabel 3. 12 Kalkulasi Biaya Karya 3	80
Tabel 3. 13 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	81
Tabel 3. 14 Kalkulasi Biaya Karya 5	82
Tabel 3. 15 Kalkulasi Biaya Karya 6	83
Tabel 3. 16 Kalkulasi Total	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Data Diri Mahasiswa.....	102
Lampiran. 2 Poster	103



INTISARI

Karna Mereka kembali meluncurkan single barunya yang berjudul “Ayah Ibu”. Melalui musik, Karna Mereka menyampaikan alur dari sebuah cerita mengisahkan tentang perjuangan ayah yang telah merawat dan membimbing anak-anak mereka. Lirik yang mengharukan, dan makna lagu yang mendalam menjadikan lagu “Ayah Ibu” pada track ke empat sebuah inspirasi dalam penciptaan motif untuk koleksi busana kebaya. Hal ini patut diapresiasi dalam karya, karena untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada ayah dan ibu yang telah berjuang. Bunga Mawar dengan keindahannya menjadi inspirasi untuk menambahkan motif batik pada kebaya. Dimana seorang anak yang meyakinkan orang tuanya kelak dirinya akan berjuang dari kesulitan dan tumbuh menjadi pribadi yang sukses layaknya bunga mawar yang sudah mekar dengan menggambarkan kegembiraan dan keharuman.

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah metode pendekatan estetika menurut Mukhsin Patriansah, dan metode pendekatan ergonomi. Serta metode penciptaan tiga tahap enam langkah dari SP. Gustami yang tahapanya meliputi eksplorasi, perancangan, dan pewujudan. Landasan teori yang digunakan penulis adalah teori estetika, dan teori ergonomi. Proses pewujudan karya ini menggunakan teknik batik tulis dan batik cap dengan pewarnaan teknik colet remasol. Tahapan yang dilakukan mulai dari pembuatan pola, pembatikan, pewarnaan, finishing batik, pemotongan kain, penjahitan, dan penghiasan busana.

Karya yang dihasilkan dalam tugas akhir ini berupa enam buah karya busana kebaya kontemporer dengan warna merah maroon, pink, hitam dan ungu. Keseluruhan karya memiliki judul yang sama dan desain batik yang berbeda.

Kata Kunci : Lagu “Ayah Ibu”, Bunga Mawar, Kebaya

ABSTRACT

Karna Mereka has launched their new single entitled “Ayah Ibu”. Through music, Karna Mereka conveys the flow of a story telling about the struggle of a father who has cared for and guided their children. The touching lyrics and deep meaning of the song make the song “Ayah Ibu” on the fourth track an inspiration in creating motifs for a kebaya fashion collection. This should be appreciated in the work, because it is to convey gratitude to the father and mother who have struggled. The Rose with its beauty is the inspiration for adding a batik motif to the kebaya. Where a child who convinces his parents that in the future he will struggle from difficulties and grow into a successful person like a rose that has bloomed by depicting joy and fragrance.

The approach method used by the author in creating this final project is the aesthetic approach method according to Mukhsin Patriansah, and the ergonomic approach method. As well as the three-stage six-step creation method from SP. Gustami whose stages include exploration, design, and realization. The theoretical basis used by the author is the theory of aesthetics, and the theory of ergonomics. The process of realizing this work uses the technique of hand-drawn batik and stamped batik with the coloring technique of colet remasol. The stages carried out start from making patterns, batik, coloring, finishing batik, cutting cloth, sewing, and decorating clothes.

The work produced in this final assignment is six contemporary kebaya fashion works in maroon, pink, black and purple. All works have the same title and different batik designs. Keywords: Song “Ayah Ibu”, Rose Flower, Kebaya.

Keyword : Song “Ayah Ibu”, Rose Flower, Kebaya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Lagu Ayah Ibu merupakan lagu genre pop-punk dari Kulon Progo, DI Yogyakarta. Karya ini di rilis pada 22 November 2022 di Spotify, dan 25 November 2022 di Kanal Youtube KARNAMEREKA. Band ini terdapat 3 personil yaitu, Herda (Vocal+Gitar), Rolan (Drummer), dan Candra (Bass). KarnaMereka berdiri pada tahun 2010 dan pada saat ini mempunyai 70 karya lagu dari 4 album dan sisanya single. Asal mula lagu Ayah Ibu berawal pada waktu pandemi dan tidak ada pendapat, mencoba untuk membuat lagu yang menceritakan orang tua. Bagaimana ayah bisa kuat menghidupi keluarga tidak pernah mengeluh. Pada saat itu terdapat berita Eril Ridwan tenggelam hilang dan ditemukan surat yang berupa puisi dengan kata “Ayah tidak usah khawatir disini Eril tidak apa-apa walaupun sendirian” dari kata tersebut dikembangkan. Lagu ini menceritakan tentang sudut pandang seorang anak yang kini sudah dewasa. Ia akhirnya sadar bahwa bagaimana beratnya hidup. Ia juga menyadari tentang perjuangan seorang ayah dan kasih sayang serta restu seorang ibu sehingga ia berharap suatu saat nanti ia bisa membalasnya. Perjuangan orang tua telah merawat dan membimbing anak-anak mereka ini takkan mampu tergantikan oleh apapun. Jadi, meskipun seorang anak telah berusaha membalas segala budi baik orang tuanya, namun itu takkan sebanding dengan pengorbanan yang diberikan.

Bunga Mawar salah satu bunga yang menarik untuk dijadikan sumber ide bagi penulis sebagai penggambaran lirik lagu pada kebaya batik kontemporer. Mawar salah satu jenis tanaman semak dan juga bunga potong dari genus *rosa*, yang banyak digemari manusia dengan bentuknya yang indah serta mengeluarkan wangi yang harum. “Mawar adalah tanaman hias yang paling populer diantara puluhan ribu jenis tanaman hias lainnya” (Lingga (2008:6). Bunga mawar juga memiliki banyak jenis yang

sangat cantik dan indah. Dalam karya yang akan diwujudkan, pemilihan mawar dilakukan karena selain mengandung makna kasih sayang, juga dapat melambangkan perasaan pengorbanan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa bunga mawar salah satu cara paling indah dalam bentuk berwujud ucapan terimakasih dan kasih sayang.

Busana dapat diartikan dengan segala sesuatu yang melekat pada diri seseorang dari ujung rambut hingga ujung kaki. Namun seiring berkembangnya zaman busana memiliki berbagai macam variasi, salah satunya busana kebaya batik. Busana kebaya adalah satu alasan utama penggunaan kebaya dalam tradisi wisuda untuk mewakili budaya Indonesia. Kebaya adalah satu pakaian Tradisional yang paling dikenal di Indonesia dan penggunaannya dalam wisuda adalah cara untuk menghormati dan memelihara warisan budaya yang layak. Kebaya membantu menciptakan momen kecantikan dan keanggunan yang istimewa bagi para mahasiswa yang telah bekerja keras mencapai gelar mereka. Pakaian ini menghadirkan perasaan keistimewaan dan kebanggaan pada momen yang penting.

Penulis ingin menyampaikan karyanya yang diambil dari beberapa penggalan isi lirik lagu yang akan digambarkan pada bunga mawar untuk direalisasikan pada busana kebaya kontemporer. Setiap lirik pada susunan bait lagu “Ayah Ibu” memberi ketertarikan untuk mempresentasikan setiap ceritanya, dalam bentuk tulisan yang akan diaplikasikan pada busana dari lirik lagu tersebut. Bait-bait akan digambarkan dengan simbol bunga mawar yang menjadi objek utama. Dipilihnya bunga mawar karena mempunyai makna yang sangat berarti. Pada batang yang terdapat duri tanaman yang masih muda tersebut masih belum tajam dan terlihat jelas, namun tanaman sudah tua duri menjadi mulai tajam dan kuat yang menggambarkan masa sulit pada saat menghadapi proses dimasa kuliah semester awal hingga menuju akhir. Duri disekitar bunga mawar menunjukkan bahwa keindahan bunga mawar mampu mengalahkan hal-hal buruk disekitarnya dan dapat menunjukkan perjuangan yang membuahkan hasil yang indah. Dengan keindahan bunganya mampu menjelaskan bahwa betapa banyak rasa

terimakasih, kasih sayang terhadap kedua orang tua atas perjuangan yang telah diberikan kepada penulis.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses menerapkan bunga mawar sebagai penggambaran lirik lagu “Ayah Ibu” sebagai ide motif batik?
2. Bagaimana proses penerapan motif batik bunga mawar yang merupakan penggambaran lirik lagu “Ayah Ibu” pada kebaya kontemporer?
3. Bagaimana wujud kebaya kontemporer dengan motif bunga mawar yang merupakan penggambaran lirik lagu “Ayah Ibu”?

C. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

- a. Menciptakan proses menerapkan bunga mawar sebagai penggambaran lirik lagu “Ayah Ibu” sebagai ide motif batik.
- b. Menciptakan proses penerapan motif batik bunga mawar yang merupakan penggambaran lirik lagu “Ayah Ibu” pada kebaya kontemporer.
- c. Menciptakan wujud kebaya kontemporer dengan motif bunga mawar yang merupakan penggambaran lirik lagu “Ayah Ibu”.

B. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil cipta karya ini di antara lain:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan tentang pembuatan busana batik pada kebaya.
- b. Menambah kreatifitas penulis dalam menuangkan ide serta gagasan dalam bentuk karya seni.

2. Bagi Progam Studi

- a. Menunjukkan kepada masyarakat akan keberadaan Progam Studi D4 Desain Mode Kriya Batik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Melahirkan desainer-desainer muda yang berbakat.
- c. Menambah koleksi karya dibidang batik dan busana.

3. Bagi Masyarakat

- a. Menjadikan inspirasi dan referensi baru kepada masyarakat dibidang busana.
- b. Memperkenalkan busana kebaya dengan model terbaru di Dunia *fashion* masa kini.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Konsep Estetika dalam seni sudah menjadi bahan utama yang wajib dikedepankan oleh seniman dalam melahirkan karyanya. Nilai estetika dalam karya seni tentu tidak bisa diukur, hal ini dikarenakan karya seni memiliki relativitas yang beragam. Keragaman ini dapat dilihat dari beberapa faktor di antaranya, faktor budaya (*culture*), selera, histori, dan empiris. Namun demikian, karya seni yang baik bisa dilihat dan diamati berdasarkan struktur yang membangunnya disebut dengan kesatuan (*unity*). Prinsip keindahan sejatinya tidak terbentuk dengan sendirinya, artinya keindahan adalah sesuatu yang tersusun dan terhimpun dalam satu kesatuan yang utuh dari berbagai elemen tanpa ada satu hal yang dipisahkan dan diabaikan. Di samping itu, keindahan tidak hanya sekedar tampilan visual yang kasat mata dan bisa diraba saja, namun keindahan juga meliputi sesuatu yang tersembunyi atau tersirat dalam wujud karya seni. Dalam konteks ini, keindahan yang tersembunyi tersebut berkaitan dengan pesan dan makna yang

diungkapkan seniman dalam karyanya (Mukhsin Patriansah, 2021). Pendekatan Estetika akan berfungsi dalam setiap metode penciptaan, mulai dari eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

b. Pendekatan Ergonomi

Pendekatan Ergonomi yaitu pendekatan dari segi kenyamanan sebuah produk yang dibuat. Dalam menciptakan sebuah karya busana, yang utama harus dipertimbangkan adalah aspek kesesuaian dan kenyamanan desain yang akan diwujudkan. Karena itu, di samping aspek estesisnya, ketepatan dan kenyamanan dalam berbusana merupakan hal terpenting dari penciptaan suatu karya busana.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan penulis adalah milik SP Gustami (2004:30) dalam tulisannya yang berjudul “Trilogi Kesembangan”, menciptakan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metologis melalui tiga tahapan enam langkah yaitu, eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, landasan penciptaan), perancangan (rancangan desain karya), perwujudan (perwujudan karya).

a. Eksplorasi

Pada tahap ini eksplorasi adalah proses pengumpulan informasi dan data yang relevan dengan ide atau konsep yang ingin diciptakan, untuk memahami kebutuhan dan kesempatan yang ada. Eksplorasi yang dilakukan untuk merancang karya ini yaitu dengan cara membaca referensi dari berbagai artikel tentang bunga mawar dan mencari informasi pada band KARNAMEREKA. Memahami warna, motif, desain, karakteristik, makna lagu, dan lirik lagu yang akan penulis kembangkan dengan sentuhan motif batik.

b. Perancangan

Tahap perancangan adalah proses pengembangan ide atau konsep yang telah diperoleh pada tahap eksplorasi, menjadi konsep yang lebih jelas dan terstruktur. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan,

diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih yang terbaik dan dijadikan sebagai desain terpilih. Merancang sketsa busana adalah tahap awal untuk membuat busana, tak lupa juga memilih motif yang sesuai dengan tema yang sudah diambil.

c. Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan proses mewujudkan konsep yang telah dirancang pada tahap perancangan menjadi kenyataan, sehingga dapat menjadi produk atau jasa nyata dan bermanfaat. Tahap dalam perwujudan karya ini yaitu membuat sketsa baju dan rok dengan siluet yang sesuai dengan tema yang diambil, membuat sketsa motif bunga mawar lalu dikembangkan setelah itu melalui proses batik dan pewarnaan. Selanjutnya adalah tahap pembuatan busana kebaya mulai dari mengukur badan, membuat pola baju, menjahit dan memasang hiasan beserta asesoris yang dibutuhkan.

